



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages : 917-921

**Analisis Persepsi Mahasiswa Universitas Jember terhadap Isu
Palestina: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas**

Anas Pramesti Kusuma, Tantut Susanto, Firdina Maulida, Cindy Destia Putri,
Aditya Sindhu Langit Bimantoro, Muvida Putri Nuraini, Martha Manurung,
Mohamad Iqbal Fahmi Rabbani, Maxzellent Fullevind Surya Dennata, Febry
Lambang Killy Aji Soko

Universitas Jember

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2584>

How to Cite this Article

APA : Kusuma, A. P., Susanto, T., Maulida, F., Putri, C. D. ., Bimantoro, A. S. L.,
Nuraini, M. P., Manurung, M., Rabbani, M. I. F., Dennata, M. F. S., & Soko,
F. L. K. A. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Universitas Jember terhadap
Isu Palestina: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas. *Journal of
Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational
Research*, 2(1), 917 - 921. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2584>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Analisis Persepsi Mahasiswa Universitas Jember terhadap Isu Palestina: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas

Anas Pramesti Kusuma¹, Tantut Susanto², Firdina Maulida³, Cindy Destia Putri⁴, Aditya Sindhu Langit Bimantoro⁵, Muvida Putri Nuraini⁶, Martha Manurung⁷, Mohamad Iqbal Fahmi Rabbani⁸, Maxzellent Fullevind Surya Dennata⁹, Febry Lambang Killy Aji Soko¹⁰

Universitas Jember

*Email Korespondensi: anaspramesti13@gmail.com

Diterima: 10-12-2024

| Disetujui: 11-12-2024

| Diterbitkan: 12-12-2024

ABSTRACT

The Palestine-Israel conflict is a global issue that attracts attention, including in Indonesia, and touches social, political, religious, and humanitarian aspects. Solidarity with Palestine in Indonesia is in line with the mandate of the 1945 Constitution which supports the independence of other nations and opposes colonialism. The conflict that has roots in the late 19th century, exacerbated by the Balfour Declaration and subsequent wars, has led to human rights violations and humanitarian crises. Students are expected not only to follow the development of issues through social media, but also to be able to filter information critically. This study aims to analyze the perceptions of Jember University students towards the Palestinian conflict and the factors that influence their solidarity, as well as to examine the internalization of the concept of state defense in the form of solidarity with international humanitarian issues. This research uses a mixed methods approach, combining quantitative methods through the distribution of questionnaires and qualitative methods through in-depth interviews with active students of the University of Jember.

Keywords: *palestine issue, solidarity, humanitarian values, quantitative, qualitative.*

ABSTRAK

Konflik Palestina-Israel merupakan isu global yang menarik perhatian, termasuk di Indonesia, dan menyentuh aspek sosial, politik, agama, serta kemanusiaan. Solidaritas terhadap Palestina di Indonesia sejalan dengan amanat UUD 1945 yang mendukung kemerdekaan bangsa lain dan menentang penjajahan. Konflik yang berakar sejak akhir abad ke-19 ini, diperparah dengan Deklarasi Balfour dan perang-perang setelahnya, telah menimbulkan pelanggaran hak asasi manusia dan krisis kemanusiaan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mengikuti perkembangan isu melalui media sosial, tetapi juga mampu menyaring informasi secara kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Jember terhadap konflik Palestina dan faktor-faktor yang memengaruhi solidaritas mereka, serta mengkaji internalisasi konsep bela negara dalam bentuk solidaritas terhadap isu kemanusiaan internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods), menggabungkan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa aktif Universitas Jember.

Katakunci: *isu palestina, solidaritas, nilai kemanusiaan, kuantitatif, kualitatif.*

PENDAHULUAN

Isu Palestina-Israel tetap menjadi salah satu topik yang paling menarik perhatian global hingga saat ini, termasuk di Indonesia. Konflik ini tidak hanya mencakup aspek sosial, politik, dan agama, tetapi juga menyoroti masalah kemanusiaan yang sangat mendalam, yang mendorong solidaritas dari berbagai kalangan di seluruh dunia, terutama di kalangan umat Muslim. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki keterkaitan emosional dan ideologis yang kuat terhadap perjuangan Palestina. Solidaritas ini sejalan dengan prinsip dasar yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945, yang menegaskan bahwa Indonesia berkomitmen untuk mendukung kemerdekaan bangsa lain dan menentang segala bentuk penjajahan. Oleh karena itu, konflik Palestina-Israel menjadi isu yang sangat relevan, tidak hanya dalam konteks geopolitik global tetapi juga dalam membentuk identitas dan komitmen kemanusiaan masyarakat Indonesia.

Konflik ini berakar sejak akhir abad ke-19 dengan munculnya gerakan Zionisme yang menginginkan pembentukan negara Yahudi di Palestina. Proses ini semakin kompleks setelah Perang Dunia I, ketika Inggris memperoleh mandat untuk menguasai Palestina dan mengeluarkan Deklarasi Balfour (1917), yang mendukung pembentukan pemukiman Yahudi di wilayah tersebut. Pada tahun 1947, PBB mengusulkan pembagian wilayah Palestina yang kemudian ditolak oleh negara-negara Arab, yang memicu Perang Arab-Israel 1948 setelah Israel mendeklarasikan kemerdekaannya. Sejak saat itu, eksodus besar-besaran orang Yahudi ke Palestina terus berlanjut, diiringi dengan pengusiran warga Palestina dan pembangunan pemukiman Yahudi yang diawasi ketat oleh militer Israel. Konflik ini telah berlangsung selama beberapa dekade, dengan berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang melibatkan pengungsi Palestina dan ketegangan politik yang terus meningkat, menjadikannya sebagai salah satu isu kemanusiaan terbesar di dunia.

Indonesia, sebagai bagian dari komunitas internasional, memandang konflik ini sebagai salah satu tantangan global yang memerlukan perhatian serius. Mengingat Indonesia memiliki prinsip dasar untuk mendukung kemerdekaan dan menentang penjajahan, solidaritas terhadap Palestina menjadi bagian dari semangat bela negara. Menurut Subkhi Mahmasani (2020), nilai bela negara berkembang dari pembelaan terhadap individu, kemudian kelompok, masyarakat, hingga negara. Dengan membangun rasa solidaritas, mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus bangsa, memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memahami tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menanggapi isu-isu sosial dan politik yang terjadi di tingkat global. Dalam hal ini, solidaritas terhadap Palestina menjadi bentuk nyata dari semangat bela negara, yang mencakup kepedulian terhadap hak asasi manusia di luar negeri serta komitmen terhadap keadilan sosial global.

Di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa, terdapat kesadaran yang semakin meningkat terhadap pentingnya berperan aktif dalam isu-isu internasional, termasuk konflik Palestina. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mengikuti perkembangan isu tersebut melalui media sosial, tetapi juga menyaring informasi dengan cermat untuk memperdalam pemahaman mereka. Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara serta tanggung jawab sosial dalam konteks global dapat membentuk perspektif yang lebih kritis dan konstruktif. Di Universitas Jember, misalnya, mahasiswa sering menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan politik melalui berbagai forum diskusi dan aksi solidaritas. Hal ini mencerminkan kesadaran mereka terhadap pentingnya hak asasi manusia dan peran aktif dalam kehidupan politik serta sosial, baik di tingkat nasional maupun internasional. Menurut Kurniawati dan Najicha (2023), mahasiswa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu global, seperti konflik Palestina, berperan sebagai

agen perubahan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dinamika sosial dan politik global.

Namun, sikap mahasiswa terhadap isu Palestina dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengaruh media, serta pemahaman mereka mengenai konsep bela negara. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut membentuk pandangan dan solidaritas mahasiswa terhadap perjuangan Palestina. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Jember terhadap konflik Palestina, serta faktor-faktor yang memengaruhi solidaritas mereka terhadap isu tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana konsep bela negara dapat diinternalisasikan dalam bentuk solidaritas terhadap isu kemanusiaan internasional seperti konflik Palestina, dan bagaimana hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam upaya mendukung perjuangan Palestina dalam konteks global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jember dengan waktu pelaksanaan penelitian adalah selama semester gasal tahun akademik 2024/2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods), yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuisioner untuk mengukur tingkat kesadaran, empati, dan tindakan konkret mahasiswa, sedangkan metode kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa aktif Universitas Jember.

Proses penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu pengumpulan data melalui kuisioner untuk data kuantitatif dan wawancara untuk data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap konflik Palestina. Sementara itu, data kualitatif akan dianalisis dengan teknik analisis kualitatif interaktif, yang meliputi pengumpulan, reduksi, display, dan pembuatan simpulan dari wawancara. Dengan metode campuran ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi mahasiswa Universitas Jember terhadap solidaritas Palestina dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam persepsi mahasiswa Universitas Jember terhadap konflik Palestina-Israel dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat solidaritas mereka. Pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pemahaman dan respons mahasiswa terhadap konflik ini. Pengambilan sampel dilakukan dari populasi 7.930 mahasiswa Universitas Jember, dengan 60 responden untuk kuisioner dan 4 narasumber melalui teknik *random sampling*.

Hasil wawancara mengungkapkan pemahaman narasumber tentang konflik Palestina-Israel sebagai perebutan wilayah dan kemerdekaan yang berdampak besar pada kehidupan warga Palestina, seperti kemiskinan, keterbatasan akses air bersih, dan penghancuran infrastruktur. Mereka memperoleh informasi tentang isu ini dari berbagai sumber, terutama media sosial, pelajaran sejarah, dan keluarga. Media sosial dinilai penting dalam penyebaran informasi, tetapi narasumber juga menekankan pentingnya literasi media untuk menyaring informasi yang objektif karena informasi di media sosial seringkali dipengaruhi oleh sudut

pandang tertentu.

Narasumber sepakat bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam mendukung isu Palestina sebagai agen perubahan melalui edukasi, partisipasi dalam aksi sosial, dan penyebaran informasi di media sosial. Mereka menekankan pentingnya solidaritas mahasiswa dalam mengedukasi sesama, menggalang dana, dan menyuarakan pendapat di berbagai platform. Terkait solusi konflik, mereka berpendapat bahwa dialog yang melibatkan kedua belah pihak dengan mediasi dari negara netral dan PBB adalah kunci perdamaian. Hal ini menunjukkan pemahaman mereka terhadap isu ini dalam konteks hubungan internasional.

Aksi solidaritas yang dapat dilakukan mahasiswa Universitas Jember menurut narasumber meliputi seminar, diskusi, penggalangan dana, dan penyebaran informasi melalui media sosial. Pembentukan komunitas peduli Palestina dan kerjasama dengan organisasi kemanusiaan juga disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Pesan yang disampaikan kepada mahasiswa Universitas Jember adalah agar lebih peduli terhadap isu Palestina dan menyadari peran mereka dalam menciptakan dunia yang lebih adil dan memperjuangkan hak asasi manusia, serta tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pada isu-isu global.

Hasil kuesioner yang diisi oleh 60 mahasiswa aktif Universitas Jember menunjukkan dominasi responden perempuan (88,5%) dan mayoritas berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (42,6%). Rata-rata responden berada di semester 1-2, diikuti semester 5-6 dan 7-8. Media sosial menjadi sumber informasi utama bagi seluruh responden terkait isu Palestina, disusul oleh berita *online*. Sebagian besar responden (63,9%) menilai konflik Palestina sangat penting, dan keyakinan agama serta nilai-nilai kemanusiaan sangat memengaruhi persepsi mereka terhadap isu ini. Media sosial juga dinilai berperan besar dalam membentuk opini (54,1%), sementara lingkungan pertemanan dinilai kurang berpengaruh. Lebih dari setengah responden (52,5%) mengaku pernah berpartisipasi dalam membantu Palestina melalui penyebaran informasi, penggalangan dana, dan aksi boikot.

Coefficients

Model	Unstrandardized Coefficients		Strandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.370	.912		1.502	.139
Nilai Kemanusiaan	.400	.186	.258	2.145	.036
Keyakinan Agama	.292	.108	.325	2.702	.009

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan keyakinan agama berpengaruh signifikan terhadap pandangan responden mengenai isu Palestina. Uji statistik menunjukkan nilai koefisien variabel X1 yaitu $t_{hit} = 2.145$ dan p-value (sig) = $0.036 < 0.05$ (uji pihak kanan) dengan kata lain H_0 ditolak sehingga Nilai Kemanusiaan berpengaruh terhadap bagaimana pandangan responden mengenai isu Palestina. Selanjtnya uji statistik untuk koefisien variabel X2 yaitu $t_{hit} = 2.702$ dan p-value (sig) = $0.009 < 0.05$ (uji pihak kanan) dengan kata lain H_0 ditolak sehingga Keyakinan Agama berpengaruh terhadap bagaimana pandangan responden mengenai isu Palestina.

KESIMPULAN

Mahasiswa Universitas Jember memiliki kesadaran yang tinggi terhadap konflik Palestina-Israel. Sebagian besar responden memahami bahwa konflik ini merupakan isu penting yang berdampak besar pada hak asasi manusia dan keadilan sosial. Kesadaran ini diperoleh melalui berbagai sumber informasi, dengan media sosial sebagai sumber utama yang memengaruhi opini mereka. Mahasiswa Universitas Jember menunjukkan rasa solidaritasnya dengan ikut melakukan penggalan dana, membagikan informasi di media sosial, dan ikut melakukan kegiatan boikot.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, H. L., Ulfa Aulia, D., Andriani, A., Damanik, N. G., Nasution, A. N., & Ridho, M. (2024). Kekuatan Digital: Gerakan Warganet Atas Penolakan Genosida di Palestina. *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 8(2), 17104. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/issue/view/29>
- Palestina, D. I., Aripin, R., & Faqihuddin, A. (2024). *Pandangan mahasiswa terhadap genosida israel di palestina 1*. 8(September).
- Hidayatulloh, D. S. (2022). The DEVELOPMENT OF COMMUNITY-BASED LEARNING MODELS TO ENCOURAGE STUDENT SOCIAL PARTICIPATION. *Edukasi: Journal of Educational Research*, XX(Xx). <http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi/article/view/175%0Ahttps://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi/article/download/175/67>
- Yunuarti, S. A. (2019). *Metode Penelitian*. 1–12.
- Kaslam. (2021). Dampak Aneksasi Israel Terhadap Eksistensi Negara Palestina (Tinjauan Geografi Politik). *Review of International Relations*, 3(2), 113–128. <https://www.pollux-fid.de/r/base-ftunialaudinmaka:oai:journal.uin-alauddin.ac.id:article/23527>
- Kurniawati, A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Peningkatan Kesadaran Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98–109. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9971>
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274–282.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Seva Saepuloh, M. F. (2024). Pandangan Mahasiswa Terhadap Genosida Israel di Palestina. *JISI POL*, VIII(3), 68-78.